

RINGKASAN

Penerapan Alat Pelindung Diri Pada Karyawan Bagian Produksi Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 Yogyakarta, Dian Septi Kamaratih, NIM D41192343, Tahun 2023, 45 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Wenny Dhamayanthi, SE, M.Si (Dosen Pembimbing)

Politeknik Negeri Jember salah satu perguruan tinggi vokasional yang menghasilkan lulusan yang berkualitas, inovatif, dan memiliki kemampuan kewirausahaan yang mampu berkompetisi di dunia industri. diperlukan usaha dalam peningkatan mutu sumber daya manusia yang harus sesuai dengan standar kebutuhan industri. Usaha yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi adalah dengan melaksanakan program magang. kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa di Politeknik Negeri Jember sebagai bentuk praktik dari ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan untuk diterapkan di dunia kerja.

CV. Buana Citra Sentosa merupakan salah satu perusahaan bergerak dibidang pengolahan pangan dengan memanfaatkan berbagai teknologi masa kini dalam proses produksinya. Teknologi yang digunakan yaitu pengawetan makanan basah dengan metode pengalengan yang dapat tahan selama 1 tahun. Teknologi tersebut menjadikan perusahaan menjadi pelopor pertama yang memiliki daya tahan produk selama 1 tahun di Indonesia. Produk yang diproduksi merupakan salah satu makanan khas Yogyakarta yaitu Gudeg. Terdapat empat varian rasa gudeg kaleng terdiri dari gudeg original, gudeg pedas, gudeg blondo, gudeg rendang.

CV. Buana Citra Sentosa menghimbau kepada seluruh karyawannya untuk selalu mematuhi dan menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap sesuai dengan prosedur perusahaan. Penerapan tersebut berkaitan dengan ketaatan keselamatan dan kesehatan kerja. Perusahaan yang baik akan menerapkan K3 dengan baik dan benar, penerapan K3 dengan baik dan benar oleh perusahaan akan membuat keselamatan dan kesehatan kerja akan terjamin, sehingga karyawan yang bekerja merasa aman dan terhindar dari kecelakaan kerja. Penerapan alat pelindung diri (APD) pada Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 telah dilakukan pada tahun 2015. Penerapan alat pelindung diri tersebut dilakukan

untuk mengendalikan resiko kecelakaan kerja agar produktivitas pekerja meningkat

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)